



Pendampingan Pembelajaran Berbasis Literasi dalam Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Khairunnisa¹, Fajar Solidman Larosa²

¹² (FIAPE, Universitas Senior, Medan, Indonesia)

Correspondent Email: nisakhairun669@gmail.com, solidmanfajar@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pembelajaran berbasis literasi sebagai upaya penguatan karakter siswa sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan di SDN 105278 Tandam Hilir II sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pendampingan pembelajaran berbasis literasi, diskusi interaktif, serta praktik pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar dengan penekanan pada pengembangan kemampuan literasi dan pembentukan karakter positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa mampu memahami pentingnya literasi dalam kegiatan belajar serta menunjukkan perubahan sikap yang mencerminkan penguatan karakter. Selain itu, pihak sekolah memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan menilai bahwa pendampingan pembelajaran berbasis literasi dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar serta menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan.

Kata Kunci: karakter siswa, literasi, pengabdian kepada masyarakat, sekolah dasar

Abstract

The abstract contains a brief description of the research problem and objectives, the methods used, and the research results. The emphasis in writing the abstract is primarily on the research findings. The abstract is written in both Indonesian and English. It is typed with single spacing and narrower margins compared to the right and left margins of the main text. Keywords should be included to describe the scope of the problem being studied and the key terms underlying the research. Keywords may consist of single words or word combinations. The number of keywords should be 3-5 words. These keywords are necessary for computerization. Searching for the research title and its abstract is facilitated by these keywords. This community service activity aimed to provide literacy-based learning assistance as an effort to strengthen the character of elementary school students. The activity was conducted at SDN 105278 Tandam Hilir II as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education by lecturers of the Elementary School Teacher Education Program. The methods used included socialization, literacy-based learning assistance, interactive discussions, and learning practices integrated with character values. The target participants were elementary school students, with an emphasis on developing literacy skills and strengthening positive character traits such as discipline, responsibility, cooperation, and self-confidence. The results showed that students demonstrated high enthusiasm and active participation during the learning process. Students were able to understand the importance of literacy in learning activities and exhibited positive behavioral changes reflecting character strengthening. In addition, the school provided positive feedback on the

implementation of the activity and considered literacy-based learning assistance to be an effective alternative learning strategy. This community service activity is expected to contribute to improving the quality of learning in elementary schools and to serve as a basis for sustainable community service programs.

Keywords: *character education, community service, elementary school, literacy*

Accepted Date: 5 Februari 2026

Publish Date: 28 Februari 2026

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menghubungkan konsep akademik dengan praktik nyata di lapangan. Tujuan utamanya adalah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui pendekatan terstruktur yang relevan dengan kebutuhan peserta didik (Syamsuriyanti & Padipa, 2023).

Kemampuan literasi siswa di tingkat sekolah dasar memiliki peran sentral sebagai fondasi pembelajaran. Literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman terhadap isi bacaan serta kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diterima siswa (Siregar, 2022; Suprpto, 20 C.E.). Selain itu, literasi digital yang berkembang pesat pada era abad ke-21 membuka peluang baru dalam penguatan karakter siswa, di mana siswa harus mampu mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab dalam lingkungan digital mereka (Widyawati, 2020).

Sebagai bagian dari proses pembelajaran, pendidikan karakter di sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan rasa percaya diri pada siswa (Riyanto, 2019). Integrasi literasi dalam pendidikan karakter telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam membentuk perilaku positif siswa, karena literasi meningkatkan kesempatan siswa untuk berpikir reflektif, memahami konteks sosial, serta menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan (Ni Ketut Erna Muliastri, 2025).

Namun demikian, praktik pembelajaran di banyak sekolah dasar masih berfokus pada aspek akademik semata, sehingga *penguatan literasi dan nilai-nilai karakter belum terintegrasi secara optimal* dalam aktivitas kelas sehari-hari. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan pendekatan pendampingan yang lebih kontekstual sehingga literasi dapat berjalan serempak dengan pengembangan karakter peserta didik (Tauhid, 2021).

Berdasarkan latar tersebut, tim dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *pendampingan pembelajaran berbasis literasi untuk penguatan karakter siswa* di SDN 105278 Tandam Hilir II. Kegiatan ini dirancang dengan model partisipatif yang mendorong keterlibatan siswa aktif dalam pembelajaran yang diintegrasikan dengan aspek karakter, sekaligus menjadi wujud sinergi antara teori pendidikan dan praktik sekolah dasar dalam konteks nyata.

Tinjauan Literatur

Literasi dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

Literasi merupakan kemampuan dasar yang menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Literasi tidak hanya terbatas pada keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai konteks pembelajaran (Suprpto,

20 C.E.) . Penguatan literasi sejak jenjang sekolah dasar berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Pembelajaran berbasis literasi menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan mengekspresikan gagasan secara lisan maupun tulisan. Pendekatan ini dinilai efektif karena mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Abidin, 2018). Melalui pembelajaran berbasis literasi, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga terbiasa mengolah informasi secara mandiri.

Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar

Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial pada peserta didik sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter menjadi sangat penting karena berada pada fase pembentukan sikap dan perilaku siswa. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan rasa percaya diri perlu ditanamkan secara konsisten melalui kegiatan pembelajaran di kelas (Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, 2017).

Pendidikan karakter tidak hanya disampaikan melalui materi pembelajaran, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta interaksi sosial antar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran mampu membentuk perilaku positif siswa dan meningkatkan iklim belajar yang kondusif di sekolah dasar (Riyanto, 2019).

Integrasi Literasi dan Pendidikan Karakter

Integrasi literasi dan pendidikan karakter dalam pembelajaran merupakan pendekatan yang relevan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara holistik, baik dari aspek kognitif maupun afektif. Pembelajaran berbasis literasi yang dipadukan dengan nilai-nilai karakter memungkinkan siswa tidak hanya memahami informasi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi pembelajaran (Ni Ketut Erna Muliastri, 2025).

Melalui kegiatan literasi seperti membaca teks bermuatan nilai, diskusi kelompok, dan refleksi sederhana, siswa dapat belajar mengekspresikan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pendekatan ini dinilai efektif dalam memperkuat karakter siswa karena nilai-nilai karakter diterapkan secara langsung dalam aktivitas belajar sehari-hari (Tauhid, 2021).

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran berbasis literasi memiliki potensi besar dalam mendukung penguatan karakter siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembelajaran berbasis literasi menjadi strategi yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk karakter positif siswa di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif melalui pendampingan pembelajaran berbasis literasi. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran sistematis mengenai pelaksanaan kegiatan pendampingan serta dampaknya terhadap penguatan karakter siswa sekolah dasar.

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Januari 2026, bertempat di SDN 105278 Tandam Hilir II. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari penuh sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa sekolah dasar di SDN 105278 Tandam Hilir II. Siswa dipilih sebagai sasaran utama karena berada pada fase penting dalam pengembangan kemampuan literasi dan pembentukan karakter. Selain siswa, guru turut terlibat sebagai pendamping dan mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Tahapan dan Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pembelajaran berbasis literasi, serta perencanaan aktivitas pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter. Pada tahap ini, tim pengabdian menyesuaikan materi dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya literasi dan karakter, pendampingan pembelajaran berbasis literasi, diskusi interaktif, serta praktik pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Kegiatan dirancang secara partisipatif agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung untuk melihat keterlibatan siswa, antusiasme, serta perubahan sikap yang mencerminkan penguatan karakter. Evaluasi juga dilakukan melalui diskusi dengan guru untuk memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan dan manfaat yang dirasakan oleh pihak sekolah.

Melalui tahapan metode tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pendampingan pembelajaran berbasis literasi serta kontribusinya dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembelajaran berbasis literasi sebagai upaya penguatan karakter siswa sekolah dasar di SDN 105278 Tandam Hilir II telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari penuh dengan melibatkan siswa sekolah dasar sebagai sasaran utama serta guru sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian diawali dengan pelaksanaan rangkaian pendampingan pembelajaran berbasis literasi yang dirancang secara partisipatif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi serta sikap positif yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung.

Meskipun dokumentasi yang tersedia merupakan dokumentasi setelah kegiatan (after activity), hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya respons positif dari siswa dan guru. Siswa tampak lebih percaya diri, mampu bekerja sama dengan baik, serta menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Guru yang terlibat juga memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung dan berperan dalam menjaga suasana pembelajaran yang kondusif.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 105278 Tandam Hilir II

Respon Pihak Sekolah

Pihak sekolah memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Guru menilai bahwa pendampingan pembelajaran berbasis literasi yang dilakukan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung penguatan literasi dan karakter siswa sekolah dasar. Selain itu, pihak sekolah menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk kerja sama antara sekolah dan perguruan tinggi.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran berbasis literasi memiliki peran penting dalam mendukung penguatan karakter siswa sekolah dasar. Pendekatan pembelajaran berbasis literasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menumbuhkan sikap percaya diri, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab.

Temuan ini sejalan dengan kajian literatur yang menyatakan bahwa integrasi literasi dalam pembelajaran sekolah dasar dapat membantu membentuk karakter positif siswa melalui aktivitas belajar yang bermakna dan kontekstual. Melalui kegiatan pendampingan pembelajaran berbasis literasi, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang mendukung peningkatan kemampuan literasi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif bagi siswa, guru, dan pihak sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya penguatan literasi dan karakter siswa sekolah dasar.

Kutipan dan Acuan

Penulisan kutipan dan acuan dalam artikel ini menggunakan gaya American Psychological Association (APA) dengan sistem *bodynote*. Kutipan digunakan untuk memperkuat argumentasi penulis serta menunjukkan keterkaitan antara hasil kegiatan pengabdian dengan teori dan temuan penelitian sebelumnya.

Kutipan dalam teks dituliskan dengan mencantumkan nama belakang penulis dan tahun terbit. Apabila sumber memiliki dua penulis, nama penulis ditulis menggunakan kata *dan*, sedangkan untuk sumber dengan lebih dari dua penulis, penulisan hanya mencantumkan nama penulis pertama yang diikuti dengan *dkk*. Contoh penulisan kutipan dalam teks adalah sebagai berikut:

literasi merupakan fondasi penting dalam pembelajaran di sekolah dasar (Suprpto, 2020 C.E.). Integrasi literasi dalam pembelajaran terbukti efektif dalam mendukung penguatan karakter siswa (Ni Ketut Erna Muliastri, 2025).

Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran yang terintegrasi dan berkelanjutan (Riyanto, 2019).

Apabila nama penulis disebutkan di awal kalimat, maka tahun terbit dituliskan setelah nama penulis tersebut, misalnya:

Suprpto, 2020 C.E menyatakan bahwa literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami dan mengolah informasi secara efektif. Menurut Ni Ketut Erna Muliastri, 2025, pembelajaran berbasis literasi dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter positif siswa sekolah dasar.

Seluruh sumber yang dikutip dalam artikel ini dicantumkan secara lengkap pada bagian Daftar Pustaka dan disusun secara alfabetis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Penulisan daftar pustaka dilakukan secara konsisten untuk memastikan kesesuaian antara kutipan dalam teks dan sumber rujukan yang digunakan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pembelajaran berbasis literasi sebagai upaya penguatan karakter siswa sekolah dasar di SDN 105278 Tandam Hilir II telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan literasi serta penguatan karakter siswa sekolah dasar.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran berbasis literasi mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan nilai-nilai

karakter positif pada siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Dukungan dari guru dan pihak sekolah turut berperan dalam menciptakan suasana kegiatan yang kondusif dan efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah. Kegiatan pendampingan pembelajaran berbasis literasi ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan untuk diterapkan pada konteks pendidikan sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran multiliterasi: Sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan*. PT Refika Aditama.
- Ni Ketut Erna Muliastri. (2025). PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(1), 1–14.
<https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i1.5143>
- Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, K. (2017). *Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Riyanto, Y. ; W. R. ; P. D. (2019). Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–54.
- Siregar, R. ; N. S. ; L. A. (2022). Penguatan literasi siswa sekolah dasar melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Abdidas*, 3(4), 765–772.
- Suprpto. (20 C.E.). Literasi sebagai fondasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Da*, 11(2), 89–97.
- Syamsuriyanti, S., & Padipa, S. S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi pada Murid Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i2.892>
- Tauhid, A. ; H. S. ; N. E. (2021). Pendampingan pembelajaran berbasis literasi di sekolah dasar . *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 210–218.
- Widyawati, A. ; K. D. (2020). Literasi digital dan penguatan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 33–41.